

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YESUS YAHUDI DISALIB OLEH PONTIUS PILATUS
GUBERNUR ROMAWI PROVINSI YUDEA KARENA
MELAKUKAN POLITIK KETUHANAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YESUS YAHUDI DISALIB OLEH PONTIUS PILATUS GUBERNUR ROMAWI
PROVINSI YUDEA KARENA MELAKUKAN POLITIK KETUHANAN**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Yesus yahudi disalib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea karena melakukan politik Ketuhanan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yesus yahudi disalib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea karena melakukan politik Ketuhanan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Yesus yahudi disalib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea karena melakukan politik Ketuhanan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku." (Az Zukhruf: 43: 63)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Yesus yahudi disalib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea karena melakukan politik Ketuhanan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Yesus yahudi disalib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea karena melakukan politik Ketuhanan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

YESUS YAHUDI DISALIB OLEH PONTIUS PILATUS GUBERNUR ROMAWI PROVINSI JUDEA KARENA MELAKUKAN POLITIK KETUHANAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...Isa...berkata...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah mendeklarkan "*...Isa...berkata...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, ternyata, Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah telah membukakan rahasia yang sebenarnya, Yesus yahudi dijatuhi hukuman mati dengan di salib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea di Romawi yang berkuasa antara tahun 26 M dan 36 M di bawah Kaisar Tiberius, karena Yesus yahudi melakukan politik Ketuhanan "*...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, politik Ketuhanan "*...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63)* yang dilakukan oleh Yesus yahudi langsung dihadapan Kaisar Romawi Tiberius, menjadikan Kaisar Romawi Tiberius naik pitam dan menjadi marah besar, maka memerintahkan kepada Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea di Romawi untuk menangkap Yesus yahudi dan mengadili Yesus yahudi. Akhirnya Yesus yahudi dijatuhi hukuman mati dengan disalib, karena Yesus yahudi bukan warganegara Romawi, kalau Yesus yahudi warganegara Romawi dijatuhi hukuman mati dengan dipancung kepala.

Nah, politik Ketuhanan "*...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63)* berarti siapa saja yang hidup di bumi, harus takut kepada Allah atau kepada YHWH atau kepada Yahweh atau kepada Yehoah dan harus taat kepada Yesus yahudi.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia. Mengapa ?

Karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Yesus yahudi disalib karena Yesus yahudi sebagai anak Tuhan akan membebaskan dosa-dosa orang yang percaya kepada Yesus yahudi.

Nah, anggapan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia yang beranggapan Yesus yahudi disalib karena Yesus yahudi sebagai anak Tuhan akan membebaskan dosa-dosa orang yang percaya kepada Yesus yahudi adalah anggapan yang salah.

Karena yang sebenarnya, Yesus yahudi disalib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea di Romawi, karena Yesus yahudi melakukan politik Ketuhanan *"...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63)* berarti siapa saja yang hidup di bumi, harus takut kepada Allah dan harus taat kepada Yesus yahudi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Isa...berkata...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah mendeklarkan *"...Isa...berkata...aku datang kepadamu dengan membawa hikmat...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, ternyata, Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah telah membukakan rahasia yang sebenarnya, Yesus yahudi dijatuhi hukuman mati dengan di salib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea di Romawi yang berkuasa antara tahun 26 M dan 36 M di bawah Kaisar Tiberius, karena Yesus yahudi melakukan politik Ketuhanan *"...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, politik Ketuhanan *"...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63)* yang dilakukan oleh Yesus yahudi langsung dihadapan Kaisar Romawi Tiberius, menjadikan Kaisar Romawi Tiberius naik pitam dan menjadi marah besar, maka memerintahkan kepada Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea di Romawi untuk menangkap Yesus yahudi dan mengadili Yesus yahudi. Akhirnya Yesus yahudi dijatuhi hukuman mati dengan disalib, karena Yesus yahudi bukan warganegara Romawi, kalau Yesus yahudi warganegara Romawi dijatuhi hukuman mati dengan dipancung kepala.

Nah, politik Ketuhanan *"...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63)* berarti siapa saja yang hidup di bumi, harus takut kepada Allah atau kepada YHWH atau kepada Yahweh atau kepada Yehoah dan harus taat kepada Yesus yahudi.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia. Mengapa ?

Karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Yesus yahudi disalib karena Yesus yahudi sebagai anak Tuhan akan membebaskan dosa-dosa orang yang percaya kepada Yesus yahudi.

Nah, anggapan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia yang beranggapan Yesus yahudi disalib karena Yesus yahudi sebagai anak Tuhan akan membebaskan dosa-dosa orang yang percaya kepada Yesus yahudi adalah anggapan yang salah.

Karena yang sebenarnya, Yesus yahudi disalib oleh Pontius Pilatus Gubernur Romawi Provinsi Yudea di Romawi, karena Yesus yahudi melakukan politik Ketuhanan *"...bertakwa kepada Allah dan taat kepada ku (Az Zukhruf : 43: 63)* berarti siapa saja yang hidup di bumi, harus takut kepada Allah dan harus taat kepada Yesus yahudi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se